

STUDI ESTETIKA EKSPERIMENTAL: TANGGAPAN PEMBACA AKADEMIK TERHADAP DRAMA *DER ZERBROCHENE KRUG* KARYA HEINRICH VON KLEIST

AN EXPERIMENTAL AESTHETICS STUDY: THE RESPONSE OF ACADEMIC READERS TO HEINRICH VON KLEIST'S *DER ZERBROCHENE KRUG*

Oleh : Sisca Dwi Ananda, Pendidikan Bahasa Jerman, deborasisca@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan pembaca akademik terhadap Drama *Der zerbrochene Krug* karya Heinrich von Kleist. Tanggapan ini berupa (1) penilaian umum, (2) penilaian berdasarkan kriteria-kriteria khusus, dan (3) kriteria yang relevan dalam rasionalisasi pembaca akademik terhadap drama ini. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Rien T. Segers di Universitas Yale. Validitas instrumen dengan *expert judgement* oleh Prof. Dr. Suminto A. Sayuti. Reliabilitas instrumen didapat melalui rumus Alpha Cornbach sebesar $r_{xx} = 0,907$. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dengan program Microsoft Excel dan SPSS 19. Selanjutnya, hasil olah data disusun dalam tabel dan dideskripsikan. Hasil penelitian ini adalah (1) drama tersebut mendapat rerata penilaian sebesar 5,65 yang berarti drama ini dinilai baik oleh pembaca akademik, (2) berdasarkan kriteria khusus, terdapat empat kriteria yang didapat yakni sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah (3) kriteria yang relevan dalam rasionalisasi penilaian umum pembaca akademik terhadap *Der zerbrochene Krug* karya Heinrich von Kleist adalah kritik sosial, konflik, ironi, *lifelike*, alur, struktur, minat pembaca, keterlibatan, emosi, karakterisasi, masuk akal, dapat dipahami, bentuk, kepuasan pembaca, daya tarik, dan pemaknaan simbol.

Kata kunci : Studi Eksperimental, Tanggapan Pembaca Akademik, Drama

Abstract

The purpose of this study is to figure out the academic reader response towards Kleist's Der Zerbrochene Krug. This response in the form of 1) general evaluation, 2) evaluation based on specific criteria, and 3) the relevant criteria in rationalization of the academic reader towards this drama. The data collecting technique is questioner adapted from Rien T. Segers's research in Yale University. The validity of instrument is using expert judgment by Prof. Dr. Suminto A. Sayuti. The reliability of instrument obtained through Alpha Cornbach formula of $r_{xx}=0,907$. The data analysis is using descriptive statistic of Microsoft Excel and SPSS 19. Then, the result of the data is arranged in table and being described. The result of this research is 1) the drama gets average point 5.65 which means that the drama rated good by academic reader, 2) based on specific criteria, there are four results of the criteria which is very high, high, medium, and low. 3) the relevant criteria in rationalization general evaluation of academic reader towards Kleist's Der zerbrochene Krug are social critique, conflict, irony, lifelike, plot, structure, reader's interest, involvement, emotion, characterization, reasonable, understandable, form, reader's satisfaction, attractiveness, and symbolization.

Keywords : An experimental study, Academic Reader response, Drama.

PENDAHULUAN

Karya sastra tidak muncul begitu saja melainkan melalui suatu proses kreatif dari sang penghasil karya. Oleh karena itu, sang penghasil karya sastra pasti telah memasukkan juga unsur-unsur estetik dan pesan-pesan di dalam karyanya. Menurut Segers via Sayuti (2000:13), teks sastra dilihat sebagai suatu pesan yang dicerna (*decoded*) oleh pembaca (*receiver*) dan dikirim (*encoded*) oleh pengirim (*sender*). Proses penerjemahan ini melibatkan berbagai elemen yaitu pengirim (penulis), penerima (pembaca) dan pesan (makna karya sastra) sedangkan proses tersebut berlangsung seiring dengan proses pembacaan karya sastra.

Karya sastra sangat erat hubungannya dengan pembaca. Karya sastra dibuat untuk ditujukan kepada pembaca dan bagi kepentingan masyarakat pembaca. Di samping itu pembacalah yang menentukan makna dan nilai karya sastra. Menurutnya, karya sastra itu tidak mempunyai arti tanpa ada pembaca yang menanggapi. Karya sastra dianggap mempunyai nilai karena ada pembaca yang menilainya (Pradopo (1995: 207). Salah satu bentuk penerimaan masyarakat terhadap karya sastra adalah melalui kegiatan membaca karya sastra itu. Dengan demikian, eksistensi dari sebuah karya sastra akan semakin nampak. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang sangat erat antara karya sastra dengan masyarakat sebagai penikmat karya sastra.

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji drama *Der zerbrochene Krug* dengan menggunakan analisis sastra dari tinjauan pembaca, yang biasa disebut dengan analisis resepsi sastra. Fokus masalah adalah gambaran penilaian umum para pembaca akademik, gambaran penilaian khusus para pembaca akademik, Kriteria manakah yang relevan dalam rasionalisasi penilaian umum para pembaca akademik terhadap drama tersebut. Tujuannya untuk mengetahui tanggapan pembaca akademik terhadap Drama *Der zerbrochene Krug* karya Heinrich von Kleist. Tanggapan ini berupa (1) penilaian umum, (2) penilaian berdasarkan kriteria-kriteria khusus, dan (3) kriteria yang relevan dalam rasionalisasi pembaca akademik terhadap drama ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan model telaah statistik deskriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pengumpulan data dilakukan di Gedung Kuliah 3 Ruang C13 302B FBS UNY pada tanggal 22 Mei 2013.

Target Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman semester 8 kelas Reguler Swadana yang telah mengikuti mata kuliah Literatur II Tahun ajaran 2011/2012.

Prosedur

Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Menyajikan teks drama *Der zerbrochene Krug* karya Heinrich von Kleist kepada para pembaca.
2. Memberikan pengarahan tentang pengertian resepsi sastra, penelitian estetika eksperimental dan kegunaannya, serta petunjuk pengisian kuesioner.
3. Menyebarkan kuesioner dan mengawasi pengisian kuesioner oleh pembaca.
4. Menganalisis data hasil kuesioner
5. Melaporkan dan mendeskripsikan hasil penelitian

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang pernah digunakan Rien T. Segers (1978) di Universitas *Yale*. Kuesioner ini mengalami penyesuaian dan dimodifikasi agar dapat digunakan untuk meneliti respon pembaca terhadap teks drama *Der zerbrochene Krug*. Validitas instrumen dalam penelitian ini didasarkan pada validitas konstruk. Validitas konstruk sebagaimana yang dijelaskan Nurgiyantoro, dkk. (2002: 338), butir-butir pertanyaan juga perlu ditelaah oleh orang yang ahli dalam bidang bersangkutan. Kedua puluh butir pernyataan dalam kusioner ini adalah indikator-indikator penilaian sastra yang divalidasi dengan cara *expert judgment* oleh Prof. Dr. Suminto A. Sayuti. Reliabilitas instrument pada penelitian kali ini didapatkan dari hasil perhitungan

dengan menggunakan rumus Alpha-Cornbach yang diproses melalui program SPSS. Hasil pengolahan data menggunakan program tersebut menunjukkan bahwa koefisien Cornbach instrumen sebesar $r_{xx} = 0,907$. Yang menjadi kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah: (1) Keterlibatan, (2) Struktur, (3) Karakterisasi, (4) Tema, (5) Masuk Akal, (6) Alur, (7) Kepuasan Pembaca, (8) Daya tarik, (9) Dapat Dipahami, (10) Ironi, (11) *Lifelike*, (12) Bentuk, (13) Konflik, (14) Ketegangan Cerita, (15) Kritik Sosial, (16) Penggunaan Bahasa, (17) Pemaknaan Simbol, (18) Emosi, (19) Spontanitas, (20) Minat Pembaca

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara penganalisisan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian angket oleh pembaca akademik, kemudian dengan analisis statistik deskriptif, sebagaimana yang dijabarkan Segers (2000: 158), yakni memberikan laporan apa adanya dalam bentuk tabulasi, dan disimpulkan dengan menghitung rata-rata nilai (rerata) dengan kriteria yang berbeda.

Kemudian hasil penilaian umum dan penilaian berdasarkan 20 kriteria khusus dikorelasikan dengan rumus *Product Moment* sehingga tampak hubungan antara keduanya terhadap rasionalisasi penilaian drama *Der zerbrochene Krug*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Penilaian Umum

Rata-rata penilaian secara umum pembaca akademik terhadap drama *Der zerbrochene Krug* karya Heinrich von Kleist

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kriteria umum	31	4	7	5,65	,915
Valid N (listwise)	31				

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum yang diberikan responden berada pada angka 4 dan nilai maksimum pada angka 7. Jika dilihat kembali pada tabel 2, hanya ada 2 orang mahasiswa yang memberikan skor 4, yang berarti

hanya 6,45% dari total responden yang menganggap drama tersebut sedang, 14 orang (45,1%) responden menyatakan bahwa drama ini baik karena memilih skor 5. Dari 31 orang terdapat 8 orang (25,8%) responden yang memberikan nilai 6 dan skor maksimal, yakni angka 7 dipilih oleh 7 orang responden yang berarti ada sekitar 22,5% dari total responden menyatakan drama ini sangat baik.

Data tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS. Drama ini mendapatkan angka rerata 5,65. Jika dilihat kembali, berdasarkan skala Alan C. Purves skor 5 berarti baik.

2. Gambaran Penilaian berdasarkan Kriteria Khusus

Tabel 6: Urutan Rata-Rata Penilaian Pembaca Akademik Berdasarkan Kriteria Khusus

Kriteria	Mean	Std. Deviation	Ket.
<i>Lifelike</i>	4,55	0,624	Sangat tinggi
Konflik	4,45	0,568	Tinggi
kritik sosial	4,42	0,62	Tinggi
dapat dipahami	4,32	0,748	Tinggi
Karakterisasi	4,26	0,575	Tinggi
Alur	4,23	0,669	Tinggi
daya tarik	4,23	0,56	Tinggi
Tema	4,19	0,654	Tinggi
masuk akal	4,13	0,619	Tinggi
Emosi	4,03	0,657	Tinggi
ketegangan cerita	4,03	0,605	Tinggi
kepuasan pembaca	3,97	1,016	Tinggi
Ironi	3,94	0,772	Sedang
Struktur	3,9	0,597	Sedang
pemaknaan simbol	3,9	0,7	Sedang
Bentuk	3,87	0,718	Sedang
Keterlibatan	3,84	0,638	Sedang

minat pembaca	3,84	0,779	Sedang
Spontanitas	3,61	0,495	Sedang
penggunaan bahasa	1,65	0,709	Rendah
Rata-rata	3,97		

Berdasarkan tabel 6, ada empat kriteria yang didapat dari penghitungan rata-rata yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Penentuan tersebut didasarkan pada penghitungan rata-rata keseluruhan yaitu 3,97. Angka yang lebih besar atau sama dengan rata-rata dianggap sangat tinggi dan tinggi, sedangkan yang berada dibawah angka tersebut dianggap sedang, rendah dan sangat rendah.

3. Kriteria yang Relevan dalam Rasionalisasi Pembaca Akademik

Tabel 7: Hubungan antara Kriteria Khusus dan Penilaian Keseluruhan

No.	Kriteria	r_{xy}	Ket.
1.	Keterlibatan	0,642	Kuat
2.	Struktur	0,667	Kuat
3.	Karakterisasi	0,623	Kuat
4.	Tema	0,341	Lemah
5.	Masuk akal	0,614	Kuat
6.	Alur	0,680	Kuat
7.	Kepuasan pembaca	0,454	Sedang
8.	Daya tarik	0,422	Sedang
9.	Dapat dipahami	0,612	Kuat
10.	Ironi	0,816	Sangat kuat
11.	<i>Lifelike</i>	0,761	Kuat
12.	Bentuk	0,486	Sedang
13.	Konflik	0,832	Sangat kuat
14.	Ketegangan cerita	0,202	Lemah

15.	Kritik sosial	0,858	Sangat kuat
16.	Penggunaan bahasa	-0,098	Sangat lemah, korelasi terbalik
17.	Pemaknaan simbol	0,413	Sedang
18.	Emosi	0,629	Kuat
19.	Spontanitas	0,349	Lemah
20.	Minat pembaca	0,666	Kuat

Tabel di atas menunjukkan besarnya hubungan antara penilaian umum dan penilaian berdasarkan kriteria khusus yang ditunjukkan melalui koefisien korelasi. Untuk mengetahui besarnya seberapa besar hubungan, peneliti menggunakan korelasi *product moment* Pearson. Selanjutnya hasil perhitungan yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi (Sugiyono, 2009: 231). Tabel yang dijadikan pedoman oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Kriteria yang termasuk dalam kategori sangat kuat berarti adalah kriteria yang paling diperhitungkan dalam menilai suatu drama. Sebaliknya, kriteria yang dianggap tidak berkorelasi adalah kriteria yang benar-benar diabaikan dalam proses penilaian oleh pembaca akademik. Dari hasil pada tabel 7 dapat dilihat bahwa terdapat lima kategori tingkat hubungan yaitu sangat kuat, kuat, sedang,

lemah, dan sangat lemah korelasi terbalik. Kriteria yang mempunyai keterkaitan sangat kuat adalah ironi (0,816), konflik (0,832) dan kritik sosial (0,858). Selanjutnya berdasarkan interpretasi tabel 8, kriteria yang masuk dalam korelasi kuat adalah jika koefisien korelasinya berada pada kisaran angka 0,60-0,799. Oleh karena itu terdapat 9 kriteria yang mempunyai hubungan kuat yaitu keterlibatan (0,642), struktur (0,667), karakterisasi (0,623), masuk akal (0,614), alur (0,680), dapat dipahami (0,612), *lifelike* (0,761), emosi (0,629), dan minat pembaca (0,666). Selanjutnya adalah kriteria yang mempunyai hubungan sedang adalah kepuasan pembaca (0,454), daya tarik (0,422), bentuk (0,486), dan pemaknaan simbol (0,413). Selain itu terdapat satu kriteria terakhir yang mempunyai korelasi negatif yaitu penggunaan bahasa. Kriteria tersebut hanya mendapatkan koefisien korelasi sebesar -0,098.

Dengan demikian, kriteria yang relevan dalam rasionalisasi penilaian umum para pembaca akademik (mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Kelas I angkatan 2009) terhadap drama *Der zerbrochene Krug* karya Heinrich von Kleist adalah kritik sosial (0,858), konflik (0,832), ironi (0,816), *lifelike* (0,761), alur (0,68), struktur (0,667), minat pembaca (0,666), keterlibatan (0,642), emosi (0,629), karakterisasi (0,623), masuk akal (0,614), dapat dipahami (0,612), bentuk (0,486), kepuasan pembaca (0,454), daya tarik (0,422), dan pemaknaan simbol (0,413) dibandingkan dengan empat kriteria lainnya yaitu spontanitas, tema, ketegangan cerita, dan penggunaan bahasa. Cara menentukan kriteria mana yang relevan adalah dengan membandingkan koefisien r_{hitung} dengan r_{tabel} . Perlu diketahui sebelumnya bahwa koefisien r_{tabel} untuk jumlah 31 responden adalah

0,355. Jadi, apabila koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan diantara kedua variabel.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Pembaca akademik menyukai drama *Der zerbrochene Krug* karya Heinrich von Kleist. Hal ini ditunjukkan dengan rerata penilaian sebesar 5,65 pada skala Alan C. Purves.
2. Dalam penilaian berdasarkan kriteria khusus, terdapat empat kriteria yang didapat yakni sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Satu-satunya kriteria yang dinilai sangat tinggi oleh pembaca akademik adalah *lifelike*, dengan rata-rata 4,55. Sedangkan kriteria dengan rerata terendah adalah penggunaan bahasa, yang hanya memperoleh angka 1,65.
3. Kriteria yang relevan dalam rasionalisasi penilaian umum para pembaca akademik terhadap drama *Der zerbrochene Krug* karya Heinrich von Kleist adalah kritik sosial (0,858), konflik (0,832), ironi (0,816), *lifelike* (0,761), alur (0,68), struktur (0,667), minat pembaca (0,666), keterlibatan (0,642), emosi (0,629), karakterisasi (0,623), masuk akal (0,614), dapat dipahami (0,612), bentuk (0,486), kepuasan pembaca (0,454), daya tarik (0,422), dan pemaknaan simbol (0,413) dibandingkan dengan empat kriteria lainnya yaitu spontanitas, tema, ketegangan cerita, dan penggunaan bahasa.

Saran

Mengingat bahwa masih ada banyak aspek yang bisa dikaji dalam drama ini., maka bagi peneliti lainnya diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan teori dan metode yang berbeda.

Daftar Pustaka

Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2002. *Statistika Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Segers, Rien T. 2000. *Evaluasi Teks Sastra*. Terjemahan: Prof. Dr. Suminto A. Sayuti. Yogyakarta: Adicita.

http://www.digbib.org/Heinrich_von_Kleist_1777/Der_zerbrochne_Krug diunduh pada tanggal 21 Maret 2012 pukul 14.00 WIB.

Biodata Peneliti

Nama : Sisca Dwi Ananda
NIM : 09203244006
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : Kemalangan 67 RT 05 RW 01 Parakan Temanggung
Menulis Skripsi : Oktober 2012 – Desember 2013
No HP : 085 643 610 085
E-Mail : deborasisca@gmail.com